

**THE USE OF FLOUTING MAXIM TO EXERCISE
POWER BY NANISCA IN THE FILM WOMEN KING
(2022)
THESIS**



**BY:
AISYAH PUTRI
REG. NUMBER 03010320003**

**ENGLISH LITERATURE DEPARTMENT
FACULTY OF ADAB AND HUMANITIES
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2024**

DECLARATION

I am the undersigned below:

Name : Aisyah Putri
NIM : 03010320003
Department : English Literature
Faculty : Adab and Humanities
University : UIN Sunan Ampel ✓

declare that the thesis entitled:

**The Use of Flouting Maxim to Exercise Power by Nanisca in the Film
Women King (2022)**

is my own work, and not a plagiarism/fabrication in part or in whole.

If in the future it is proven that this thesis results from plagiarism/fabrication,
either in part or whole, then I am willing to accept sanctions for such actions in
accordance with the applicable provisions.

Surabaya, 13 March 2024



Aisyah Putri

Reg. Number. 03010320003

APPROVAL SHEET

THE USE OF FLOUTING MAXIM TO EXERCISE POWER BY NANISCA
IN THE FILM WOMEN KING (2022)

By
Aisyah Putri
Reg. Number 03010320003

approved to be examined by the board of examiners of English Literature
Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 1 April 2024

Advisor 1



Suhandoko, M.Pd
NIP. 198905282018011002

Advisor 2



Prof. Dr. H. Mohammad Kurjum, M.Ag
NIP. 196909251994031002

Acknowledged by
The Head of the English Literature Department



Endratno Pili Swasono, M.Pd
NIP. 197106072003121001

EXAMINER SHEET

This is to certify that the *Sarjana* thesis of Aisyah Putri (Reg. Number 03010320003) entitled **The Use of Flouting Maxim to Exercise Power by Nanisca in the Film Women King (2022)** has been approved and accepted by the board of examiners for the degree of *Sarjana Sastra (S.S.)*, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 24 April 2024

Board of Examiners:

Examiner 1



Suhandoko, M.Pd
NIP. 198905282018011002

Examiner 2



Prof. Dr. H. Mohammad Kurjum, M.Ag
NIP. 196909251994031002

Examiner 3



Murni Fidiyanti, M.A.
NIP. 198305302011012011

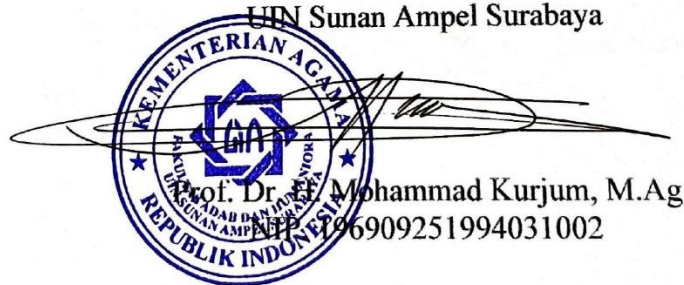
Examiner 4



Raudhah Jannah, M. App. Ling.
NIP. 197810062005012004

Acknowledged by:

The Dean of Faculty of Adab and Humanities
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. H. Mohammad Kurjum, M.Ag
NIP. 196909251994031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aisyah Putri
NIM : 03010320003
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sastra Inggris
E-mail address : 03010320003@student.uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

The Use of Flouting Maxim to Exercise Power by Nanisca in the Film Women King (2022)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Mei 2024

Penulis

(Aisyah Putri)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRACT

Putri, A. (2024). *The Use of Flouting Maxim to Exercise Power by Nanisca in the Film Women King (2022)*. English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (I) Suhandoko, M.Pd, (II). Prof. Dr. H. Mohammad Kurjum, M.Ag.

This research analyzes the flouting maxim and power relations in the film *Women King (2022)*, which focuses on the character Nanisca. The researcher used Grice's theory (1975), namely the flouting maxim and Fairclough's theory, namely power. There are two research questions in this research: (1) What are the maxims flouted by Nanisca in the film *Women King (2022)*? (2) How does Nanisca use the flouting maxims to exercise power in the film *Women King (2022)*?

In this research, the researcher used qualitative descriptive methods. The data for this research was the film *Women King (2022)* and the film transcript. The subject of this film focused on Nanisca, the main character in *Film Women King (2022)*. Nanisca was a leader or general of the Agojie troops (women soldiers). The researcher collected data by watching films and reading the transcripts of *Film Women King (2022)*. After obtaining the data, the researcher sorted it again to determine the flouting maxim by Nanisca to exercise her power. Then, the researcher carried out data analysis. Finally, the researcher described, interpreted, and explained how Nanisca used the flouting maxim to exercise power.

The research results showed that Nanisca committed 20 data flouting maxims. The most frequently flouted maxim by Nanisca is flouting the maxim of quantity, which is 11 data or 55%; the second is flouting of relations, which is 6 data or 30%; and the third is flouting the maxim of manner, which is 3 data or 15%. But, in this research, the researcher did not find flouting the maxim of quality carried out by Nanisca. The research results also show that Nanisca uses flouting maxims to show authority and persuade people with the higher power. Second, Nanisca uses flouting maxims to reprimand and insinuate people with lower power. And, Nanisca uses the flouting maxim to challenge and show familiarity with equal power.

Keywords: flouting maxim, power relation, *Women King*, Nanisca

ABSTRAK

Putri, A. 2024. *Penggunaan Pelanggaran Kekuasaan untuk Menunjukkan Kekuasaan oleh Nanisca dalam Film Women King (2022)*. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Suhandoko, M.Pd., (II) Prof. Dr. Mohammad Kurjum, M.Ag.

Penelitian ini menganalisis pelanggaran maksim dan relasi kekuasaan dalam film *Women King* (2022) yang berfokus pada tokoh Nanisca. Peneliti menggunakan teori Grice (1975) yaitu pelanggaran maksim dan teori Fairclough yaitu kekuasaan. Ada dua pertanyaan penelitian dalam penelitian ini: (1) Apa saja maksim yang dilanggar Nanisca dalam film *Women King* (2022)? (2) Bagaimana Nanisca menggunakan pelanggaran maksim untuk menjalankan kekuasaan dalam film *Women King* (2022)?

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah film *Women King* (2022) dan transkrip filmnya. Subyek film ini terfokus pada Nanisca, tokoh utama dalam Film *Women King* (2022). Nanisca adalah seorang pemimpin atau jenderal pasukan Agojie (tentara wanita). Peneliti mengumpulkan data dengan cara menonton film dan membaca transkrip Film *Women King* (2022). Setelah memperoleh data, peneliti memilahnya kembali untuk menentukan pelanggaran maksim yang dilakukan Nanisca dalam menggunakan kekuasaannya. Kemudian peneliti melakukan analisis data. Terakhir, peneliti mendeskripsikan, menafsirkan dan menjelaskan bagaimana Nanisca menggunakan pelanggaran maksim untuk menjalankan kekuasaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nansica melakukan 20 data yang melanggar maksim. Maksim yang paling sering dilanggar oleh Nanisca adalah pelanggaran maksim kuantitas, yaitu 11 data atau 55%; kedua adalah pelanggaran hubungan yaitu sebanyak 6 data atau 30%; dan yang ketiga melanggar maksim cara yaitu sebanyak 3 data atau 15%. Namun dalam penelitian ini peneliti tidak menemukan pelanggaran maksim kualitas yang dilakukan oleh Nanisca. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Nanisca menggunakan pelanggaran maksim untuk menunjukkan otoritas dan membujuk orang yang memiliki kekuasaan lebih tinggi. Kedua, Nanisca menggunakan pelanggaran maksim untuk menegur dan menyindir orang yang memiliki kekuasaan lebih rendah. Dan, Nanisca menggunakan pelanggaran maksim untuk menantang dan menunjukkan keakraban dengan kekuatan yang setara.

Kata Kunci: pelanggaran maksim, relasi kuasa, *Women King*, Nanisca

TABLE OF CONTENTS

Inside Title Page	i
Approval Sheet	ii
Examiners' Sheet	iii
Declaration	iv
Acknowledgements	v
Abstract	vi
Abstrak	vii
Table of Contents	viii
List of Tables	x

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background of the Study.....	1
1.2 Problems of the Study	8
1.3 Objectives of the Study	8
1.4 Significances of the Study.....	9
1.5 Scope and Delimitations	10
1.6 Definition of Key Terms	10

CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE

2.1 Implicature	12
2.2 The Cooperative Principle	13
2.2.1 Maxim of Quantity.....	14
2.2.2 Maxim of Quality.....	15
2.2.3 Maxim of Manner	17
2.2.4 Maxim of Relation	18
2.3 Flouting Maxim.....	20
2.3.1 Flouting Maxim of Quantity	20
2.3.2 Flouting Maxim of Quality	22
2.3.3 Flouting Maxim of Manner.....	23
2.3.4 Flouting Maxim of Relation.....	25
2.4 Critical Discourse Analysis.....	26
2.5 Power In Discourse	27
2.5.1 Power Relation	28
2.6 Speech Event	29

CHAPTER III RESEARCH METHOD

3.1 Research Design.....	31
3.2 Data Collection.....	31
3.2.1 Research Data.....	32
3.2.2 Data Source	32
3.2.3 Instrument(s)	32
3.2.4 Data Collection Technique.....	32
3.3 Data Analysis Technique	34

CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION

4.1 Findings.....	36
4.1.1 The Maxim Flouted by Nanisca in Women King Film (2022).....	36
4.1.2 The Use of Flouting Maxim to Exercise Power by Nanisca in Women King Film (2022)	57
4.2 Discussion	71

CHAPTER V CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

5.1 Conclusions.....	75
5.2 Suggestions	76
REFERENCES.....	77

CURRICULUM VITAE	79
------------------------	----

LIST OF TABLES

Table	Page
Table 3.1 The Type of Flouting Maxim and Context	32



REFERENCES

- Aisya, N. (2019). An analysis of flouting maxim performed by politician guests in mata najwa talk show in the episode of adu lantang jelang penentuan and babak pilpres. *E-Journal of English Language and Literature*, 8(4). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jell>
- Angjaya, S. (2021). The power of bu tejo and dian the analysis of feminist power relation in the film tilik. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 12(2), 132–159.
- Ayasreh, A., & Razali, R. (2018). The flouting of grice's conversational maxim: examples from bashar al-assad's interview during the arab spring. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 23(5).
- Birner, B. J. (2013). *Introduction to pragmatics*. Blackwell Publishing.
- Fairclough, N. (1995). *Critical discourse analysis : the critical study of language*. Longman Publishing.
- Fairclough, N. (2013). *Language and power*. Routledge.
- Grice, H. P. (1975). Logic and conversation. *Syntax and Semantics*, 9, 41–48.
- Huang, Y. (2014). *Pragmatics*. Oxford University Press.
- Hymes, D. (1967). Models of the interaction of language and social setting. *Journal of Social Issue*.
- Iqbal, N., Azhar, K. A., Shah, Z. A., & Azhar, K. A. (2020). Discourse and power relations : a critical discourse analysis of a pakistani talk show. *Journal Of Pragmatics Research*, 02(01), 26–40.
- Jannah, I. (2022). *Power relation in the best of me by nicholas spark's*. Unpublished Thesis. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Latifatun Nuzulia, I. F. (2020). Pragmatic analysis of flouting maxim in donald trump's interview with time in the oval office 2020. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(3), 333.
- Marlisa, R., & Hidayat, D. N. (2020). The analysis of flouting maxim in good morning america (gma) talkshow. *Journal of Language, Education, and Humanities*, 7(2), 137.
- Murtala, M. L., Hamza, M., & Lawal, A. (2021). Recognition of the place of women in 19th-century african warfare: a study of the amazons of dahomey. *Journal of History & International Studies*, 4(1).

- Nababan, P., & Zainuddin. (2016). An analysis of conversational maxims in dr. oz talk show : pragmatics approach.
- Nancy, C., Nganga, S., & Kandagor, M. (2023). Forms of humour created through maxim flouting in churchill show comedy performances. *Journal of Arts, Humanities and Social Sciences*.
- Rahayu, E. S., Pratama, H., & Astuti, P. (2023). Evaluating power and status in turn-taking mechanism in insight with desi anwar talk show. *English Education Journal*.
- Rahmawati, G. A., & Suyudi, I. (2023). Feminism in god is a woman mv: a multimodal critical discourse analysis. *Journal of English Teaching, Applied Linguistics and Literatures (JETALL)*.
- Saputri, H. D. (2022). *An Analysis of cooperative principles in front of the class movie*. Unpublished Thesis. Lampung: Raden Intan State Islamic University of Lampung.
- Sari, Y. W., & Afriana, A. (2020). The cooperative principle analysis in about time movie. *Linguistic, English Education and Art (LEEA) Journal*, 4(1), 66–76. <https://doi.org/10.31539/leea.v4i1.1369>
- Stevens, D. (2022). *The Women Soldiers of Dahomey*. Retrieved on 27 October 2023, from <https://deadline.com/wp-content/uploads/2022/12/The-Woman-King-Read-The-Screenplay.pdf>
- Vickie, & Clinton. (2012). Qualitative descriptive research: an acceptable design. *Pacific Rim International Journal of Nursing Research*, 16(4).
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford University Press.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A